

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Aplikasi e-Counseling dengan fitur analisis sentimen terbukti meningkatkan akses layanan konseling mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan rata-rata efektivitas 8,60 dari skala 10. Sebanyak 86% mahasiswa telah menggunakannya, dan 92% di antaranya merasa fitur seperti tambah konseling dan chatroom mudah digunakan. Analisis sentimen membantu konselor memahami kondisi emosional mahasiswa secara cepat, mengatasi keterbatasan jumlah konselor bersertifikasi.

Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan menilai fitur ini relevan untuk mendukung konseling berbasis teknologi, memberikan skor 8 dari 10. Aplikasi ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan emosional mahasiswa, memperluas akses konseling, dan menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan efisien.

5.2 Saran

E-counseling yang telah dikembangkan masih memiliki beberapa kekurangan. Penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kekurangan yang telah penulis buat, dan penulis berharap adanya masukan dan saran yang dapat membantu dalam pengembangan aplikasi E-counseling agar dapat menjadi lebih baik.

Aplikasi e-counseling ini telah dapat bekerja sebagaimana mestinya. Selanjutnya, diharapkan kedepannya dapat diintegrasikan dengan system akademik universitas muhammadiyah Bengkulu. Sehingga proses konseling dapat berjalan lebih mudah.